

ANALISIS AFIKSASI LIRIK LAGU ALBUM “CINTA LUAR BIASA” ANDMESH KAMALENG SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS TEKS PERSUASI DI SMP KELAS VIII

Cosyvia Ikhsani Putri
Universitas PGRI Semarang
Cosyvia03@gmail.com

ABSTRAK

Cosyvia Ikhsani Putri. NPM 16410048. *Analisis Afiksasi Lirik Lagu Album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Teks Persuasi di SMP Kelas VIII.* Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai alternatif bahan ajar menulis Teks Persuasi di SMP kelas VIII? Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai alternatif bahan ajar menulis Teks Persuasi di SMP kelas VIII. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil analisis afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai alternatif bahan ajar menulis Teks Persuasi di SMP kelas VIII, menunjukkan bahwa pertama terdapat 37 prefiks yang terdiri dari 5 prefiks *meN-*, 14 prefiks *ber-*, 4 prefiks *ter-*, 1 prefiks *pe-*, 9 prefiks *se-*, dan 4 prefiks *me-*. Kedua infiks tidak terdapat imbuhan afiksasi. Ketiga terdapat 34 sufiks yang terdiri dari 17 sufiks *-kan*, 2 sufiks *-i*, 3 sufiks *-an*, dan 12 sufiks *-nya*. Kemudian yang terakhir terdapat 14 simulfiks/konfiks yang terdiri dari 2 konfiks *ke-an*, 1 konfiks *per-an*, 3 konfiks *se-nya*, 1 konfiks *per-kan*, 1 konfiks *men-nya*, 1 konfiks *men-i*, 3 konfiks *me-kan*, 1 konfiks *ber-nya*, dan 1 konfiks *di-i*.

Kata kunci: analisis afiksasi, lirik lagu, bahan ajar menulis, teks persuasi.

ABSTRACT

Cosyvia Ikhsani Putri. NPM 16410048. *Analysis of the Affixation of the Song Lyrics of Andmesh Kamaleng's Album "Cinta Extraordinary" as an Alternative Teaching Material for Writing Persuasion Texts in Class VIII Junior High School. The formulation of the problem in this study is how the affixation of the song lyrics of Andmesh Kamaleng's album "Cinta Luar Biasa" as an alternative to writing Persuasion Texts in Grade VIII Junior High School? The purpose of this study was to describe the affixation of the song lyrics of Andmesh Kamaleng's "Extraordinary Love" album as an alternative teaching material for writing Persuasion Texts in Grade VIII Junior High School. This research is a qualitative descriptive study. The results of the affixation analysis of Andmesh Kamaleng's album song lyrics as an alternative to writing Persuasion Texts in SMP class VIII, show that first there are 37 prefixes consisting of 5 meN- prefixes, 14 ber- prefixes, 4 ter- prefixes, 1 pe prefix -, 9 se - prefixes, and 4 me prefixes. Both infixes did not have affixation additives. Third, there are 34 suffixes consisting of 17 -kan suffix, 2 -i suffix, 3 -an suffix, and 12 suffix. Then the last one there are 14 simulfixes / confixes consisting of 2 it fixes, 1 per-confixes, 3 per-confixes, 1 per-kan confix, 1 men-confix, 1 men-i confix, 3 me-confixes -kan, 1 confix ber, and 1 di-i confix.*

Keywords: affixation analysis, song lyrics, writing teaching materials, persuasion text.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama bagi setiap manusia dalam berinteraksi maupun berkomunikasi menyampaikan sesuatu kepada sesama manusia. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi, sehingga manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan sesuatu pesan dari pembicara kepada lawan bicara. Bahasa yang selalu digunakan tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Tentunya semua orang sudah tahu apa itu bahasa. Sejak kecil

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

manusia diajarkan untuk berbahasa atau menggunakan bahasa yang baik dan benar dari daerahnya masing-masing.

Untuk menyampaikan situasi melalui bahasa, diperlukan penguasaan dan pengetahuan, misalnya penguasaan kosakata, klausa, frasa, kalimat, bunyi, dan sebagainya. Begitu sebaliknya dalam sebuah wadah atau pemakaian bahasa yang meliputi novel, cerpen, drama, lirik, lagu, dan sebagainya terkandung unsur kebahasaan yang dipakai. Seperti halnya dalam karya seni, pemakaian bahasa dalam lirik lagu pun memiliki ciri-ciri dan keunikan tersendiri dalam penggunaannya. Ada banyak lagu dengan hasil karya penciptanya yang berbeda-beda. Setiap penyanyi memiliki karakteristik yang melekat kuat pada karya-karyanya.

Analisis afiksasi ini sangat perlu dilakukan, karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan kata-kata yang benar (baku). Bahasa yang benar itu pertama harus mengikuti pola pola pembentukan kata yang benar. Kemudian untuk bisa membentuk kata yang benar harus menggunakan bentuk afiks yang benar sesuai kaidah. Salah satu kaidah pembentukan kata, yaitu afiksasi. Analisis penggunaan afiksasi ini sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII. Salah satu pembelajaran, yaitu keterampilan menulis sebuah teks persuasi. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Adapun pembelajaran yang berkaitan dengan menulis atau menghasilkan teks terdapat pada KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai alternatif bahan ajar menulis Teks Persuasi di SMP kelas VIII?, Penelitian yang pertama dilakukan oleh Eko Puji Astuti dalam jurnal yang berjudul “Analisis Afiksasi dan Penghilangan Bunyi pada Lirik Lagu Geisha dalam Album Meraih Bintang”. Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (Sugiyono, 2018:9).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Disebut “metode simak” atau “penyimakan” karena memang berupa penyimakan: dilakukan

dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyimak, mengamati lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng, yaitu dengan menganalisis afiksasi lirik lagu tersebut. Metode simak diikuti dengan teknik catat. Teknik catat yaitu dapat pula dilakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 1993:135). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat keseluruhan afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai alternatif bahan ajar menulis Teks Persuasi di SMP kelas VIII.

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan; teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993:9). Metode yang digunakan dalam tahap analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan. Sudaryanto (1993:13) menyatakan bahwa metode padan, alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Metode padan dengan teknik referensial adalah metode yang penentunya adalah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau *referent* bahasa.

Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian analisis secara informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Afiksasi Lirik Lagu “Cinta Luar Biasa”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Cinta Luar Biasa” berjumlah 7 buah. Meskipun ada beberapa prefiks yang sama tetapi tidak semua dianalisis. Hal tersebut dilakukan karena dianggap sudah mewakili dari prefiks sebelumnya. Adapun prefiks yang terdapat dalam lagu di atas adalah sebagai berikut : hati tenang *mendengar*, suara indah *menyapa*, rasa ini tak *tertahan*, hati ini *selalu* untukmu, hari-hari *berganti*, *melihatmu* memandangmu bagai bidadari, dan hitam panjang rambutmu anggun *terikat*. Kemudian sufiks yang terdapat dalam lagu “Cinta Luar Biasa” berjumlah 2 buah : rasa hati ini *inginkan* dirimu dan *Geloranya* hati ini tak kusangka. **Afiksasi**

Lirik Lagu “Nyaman”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Nyaman” berjumlah 6 buah : lama sudah ku *menanti*, tapi tak pernah aku *senyaman* ini, mungkin dirimulah cinta *sejati*, buat hidupku lebih *berarti*, cintamu senyaman *mentari* pagi, dan cintamu tak akan pernah *terganti*. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Nyaman” berjumlah 2 buah : *takkan* kusia *siakan* lagi. Kemudian simulfiks/konfiks

yang terdapat dalam lagu “Nyaman” berjumlah 2 buah : *selamanya* di hati dan aku bahagia milikimu *seutuhnya*.

Afiksasi Lirik Lagu “Kumau Dia”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Kumau Dia” berjumlah 3 buah : kuharap semua ini bukan *sekadar* harapan, biarkan ‘ku menjaganya sampai *berkerut*, dan apapun rintangannya kuingin *bersama* dia. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Kumau Dia” berjumlah 7 buah : dan juga *harapan* ini bukan *sekadar khayalan*, biarkan ‘ku menjaganya sampai berkerut, dan putih *rambutnya* jadi saksi cintaku *padanya*, apapun *rintangannya* kuingin bersama dia, dan tapi kucinta dia (Kucinta *dirinya*). Kemudian simulfiks/konfiks yang terdapat dalam lagu “Kumau Dia” berjumlah 2 buah : biarkan ‘ku *menjaganya* sampai berkerut dan kumau dia walau banyak *perbedaan*.

Afiksasi Lirik Lagu “Jangan Lupakan Aku”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Jangan Lupakan Aku” berjumlah 4 buah : tak sengaja kita *bertemu*, hari-hariku *sejalan* denganmu, kau *selalu* ada saat kubutuh kamu, dan bukan *berarti* ku di sini meragukanmu. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Jangan Lupakan Aku” berjumlah 2 buah : tak tahu apa yang harus *kulakukan* tanpamu dan oh sayangkan jangan kau *lupakan* aku (jangan kau lupakanku). Kemudian simulfiks/konfiks yang terdapat dalam lagu “Jangan Lupakan Aku” berjumlah 2 buah : ku di sini *merindukanmu* sangat rindu dan bukan berarti ku di sini *meragukanmu*.

Afiksasi Lirik Lagu “Hanya Rindu”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Hanya Rindu” berjumlah 6 buah : *bersamamu* yang telah lama ku simpan, hancur hati ini *melihat* semua gambar diri, *tertawa* bersamaku seperti dulu lagi, walau hanya *sebentar* Tuhan tolong kabulkanlah, dan namun semua *berbeda*, dan sulitku *menghapus* kenangan bersamamu. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Hanya Rindu” berjumlah 3 buah : walau hanya sebentar Tuhan tolong *kabulkanlah*, *bukannya* diri ini tak terima kenyataan, dan sulitku menghapus *kenangan* bersamamu. Kemudian simulfiks/konfiks yang terdapat dalam lagu “Hanya Rindu” berjumlah 1 buah : *bukannya* diri ini tak terima *kenyataan*.

Afiksasi Lirik Lagu “Jangan Rubah Takdirku”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Jangan Rubah Takdirku” berjumlah 4 buah : di *setiap* doaku, *selalu* ada kamu, *berdua* dengannya, dan *bersama* sampai akhir. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Jangan Rubah Takdirku” berjumlah 5 buah : *kusampaikan* cinta ini, kuingin

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

habiskan nafas ini, berdua *dengannya*, dan *satukanlah* hatiku dengan *hatinya*. Kemudian Simulfiks/konfiks yang terdapat dalam lagu “Jangan Rubah Takdirku” berjumlah 3 buah : *meyakinkan* kamu, *mencintaiku*, dan kuingin *bersamanya*.

Afiksasi Lirik Lagu “Sampai Tua Nanti”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Sampai Tua Nanti” berjumlah 5 buah : *berjalanlah bersamaku*, *kuberuntung* jadi *pemilik* hatimu, dan *kuberjanji* tak akan permainkanmu. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Sampai Tua Nanti” berjumlah 6 buah : kau t’rimaku apa *adanya*, memang sulit tuk *dapatkanmu*, tak mudah juga tuk *lepaskanmu*, kita *nikmati* *indahnyanya*, dan Ho-oh (*segalanya* untukku sayang). Kemudian simulfiks/konfiks yang terdapat dalam lagu “Sampai Tua Nanti” berjumlah 3 buah : walauku banyak *kekurangan*, *kuberjanji* tak akan *permainkanmu*, dan (Sampai tua, *selamanya* dirimu sayang) Hu uu-uu.

Afiksasi Lirik Lagu “Senyumlah”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Senyumlah” berjumlah 1 buah : kau bisa *mengubah* keluh jadi senyum. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Senyumlah” berjumlah 7 buah : percaya dan *yakinkan* dirimu, tuk *jadikanmu* lebih dari dewasa, *tunjukkan* pada dunia bahwa kau mampu, masih banyak yang lebih susah *hidupnya*, senyumlah *syukuri* hidupmu, jangan *lupakan* masa masa sulitmu, dan *ceritakan* kembali pada dunia. Kemudian simulfiks/konfiks yang terdapat dalam lagu “Senyumlah” berjumlah 1 buah : yang tak pernah *disinggahi* masalah.

Tabel Afiksasi Lirik Lagu Album “Cinta Luar Biasa”

No	Judul	Afiksasi									
		Prefiks						Sufiks			
		meN-	ber-	ter-	pe-	se-	me-	-kan	-i	-an	-nya

1.	CLB	2	1	2	-	1	2	1	-	-	1
2.	Nyaman	1	1	1	-	2	1	2	-	-	-
3.	KD	-	2	-	-	1	-	1	-	2	4

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

4.	JLA	-	2	-	-	2	-	2	-	-	-
5.	HR	1	2	1	-	1	1	1	-	1	1
6.	JRT	-	2	-	-	2	-	3	-	-	2
7.	STN	-	4	-	1	-	-	2	1	-	3
8.	Senyumla h	1	-	-	-	-	-	5	1	-	1
Jumlah		5	14	4	1	9	4	17	2	3	12

									Jumlah
Konfiks									
ke-an	per-an	se-nya	per-kan	men-nya	men-i	me-kan	ber-nya	di-i	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
-	-	2	-	-	-	-	-	-	10
-	1	-	-	1	-	-	-	-	12
-	-	-	-	-	-	2	-	-	8
1	-	-	-	-	-	-	-	-	10
-	-	-	-	-	1	1	1	-	12
1	-	1	1	-	-	-	-	-	14
-	-	-	-	-	-	-	-	1	9
2	1	3	1	1	1	3	1	1	85

Keterangan :

1. CLB : Cinta Luar Biasa
2. Nyaman : Nyaman
3. KD : Kumau Dia
4. JLA : Jangan Lupakan Aku
5. HR : Hanya Rindu
6. JRT : Jangan Rubah Takdirku
7. STN : Sampai Tua Nanti
8. Senyumlah : Senyumlah

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai alternatif bahan ajar menulis Teks Persuasi di SMP kelas VIII. Analisis data digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang berhubungan dengan analisis afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng. Dalam hal ini didapatkan gambaran tentang analisis afiksasi lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng. Dengan demikian, pertanyaan dalam rumusan masalah dapat terjawab. Analisis afiksasi ini sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII. Salah satu pembelajaran, yaitu keterampilan menulis. Afiksasi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi di SMP kelas VIII. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa.

Lirik lagu album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di SMP kelas VIII dengan cara menampilkan video lagu Andmesh Kamaleng yang ada liriknya. Berdasarkan lirik lagu yang terbaru atau familier dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi teks persuasi dan harapannya siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Judul materi adalah teks persuasi, terdapat pada KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Materi pokok yang mencakup:

pengertian dan isi teks persuasi, ajakan-ajakan dalam teks persuasi, dan langkah-langkah penyusunan kesimpulan. Berikut contoh teks persuasi tentang pecandu rokok “Betapa sulitnya seorang pecandu rokok untuk menghentikan kebiasaan merokoknya. Seberapa mahal pun harga rokok tidak dapat menghentikan mereka. Misalnya, di Malaysia, harga 20 batang rokok dapat setara dengan lima persen pendapatan buruh kasar. Di Shanghai, Cina, petani, dan perokok menghabiskan uang untuk membeli rokok lebih banyak daripada yang dipakai untuk membeli gandum, daging, dan buah-buah sebagai kebutuhan utama mereka. Hentikan merokok sebelum candu rokok melekat pada diri anda”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Afiksasi Lirik Lagu Album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Teks Persuasi di SMP Kelas VIII” dari 4 macam afiksasi maka dapat disimpulkan bahwa, pertama terdapat 37 prefiks yang terdiri dari 5 prefiks *meN-*, 14 prefiks *ber-*, 4 prefiks *ter-*, 1 prefiks *pe-*, 9 prefiks *se-*, dan 4 prefiks *me-*. Kedua infiks tidak terdapat imbuhan afiksasi. Ketiga terdapat 34 sufiks yang terdiri dari 17 sufiks *-kan*, 2 sufiks *-i*, 3 sufiks *-an*, dan 12 sufiks *-nya*. Kemudian yang terakhir terdapat 14 simulfiks/konfiks yang terdiri dari 2 konfiks *ke-an*, 1 konfiks *per-an*, 3 konfiks *se-nya*, 1 konfiks *per-kan*, 1 konfiks *men-nya*, 1 konfiks *men-i*, 3 konfiks *me-kan*, 1 konfiks *ber-nya*, dan 1 konfiks *di-i*. Sehingga jumlah keseluruhan kata yang berafiksasi berjumlah 85 kata.

Dengan demikian imbuhan afiksasi sangat perlu digunakan, karena setiap kata dasar memerlukan imbuhan afiksasi. Imbuhan afiksasi seperti prefiks (awalan) yang terdiri dari prefiks *meN-*, *ber-*, *di-*, *ter-*, *peN-*, *pe-*, *se-*, *per-*, *ke-*, dan *me-*. Infiks (sisipan) yang terdiri dari infiks *-el-*, *-em-*, *-er-*, *-e-*, dan *-in-*. Sufiks (akhiran) yang terdiri dari sufiks *-kan*, *-i*, *-an*, *-wan*, *-wati*, dan *-nya*. Kemudian yang terakhir simulfiks/konfiks (awalan dan akhiran) yang terdiri dari konfiks *ke-an*, *peng-an*, *per-an*, *ber-an*, *se-nya*, *men-nya*, *per kan*, *me-kan*, *ber-nya*, *di-i*, *di-kan*, *memper-i*, dan *memper-kan*. Imbuhan afiksasi yang paling banyak ditemukan adalah prefiks (awalan) dan yang paling sedikit ditemukan adalah simulfiks/konfiks (awalan dan akhiran). Tetapi ada juga imbuhan afiksasi yang tidak ditemukan sama sekali, yaitu infiks (sisipan).

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Astuti, Eko Puji. 2012. “Analisis Afiksasi dan Penghilangan Bunyi pada Lirik Lagu Geisha dalam Album Meraih Bintang”. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aruna, Muning Mila. 2018. “Analisis Kesalahan Morfologi dalam Teks Persuasif Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Arsanti, Meilan. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula”. *Jurnal Kreda*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2006b. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008a. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*. (http://www.dostoc.com/does/1991556/4_270228) (Diunduh 19 Oktober 2013).
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Utama. Kosasih, Engkos. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musa, Melly Cristine. 2013. “Afiksasi dalam Album *Up All Night* dari One Direction”. *Jurnal Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi.
- Nakagawa. 2000. *Musik dan Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Noortyani, Rusma. 2010. *Morfologi Bahasa Indonesia (Kajian Seluk-Beluk Kata)*. Banjarbaru: Scripta.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2012. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*.

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

<http://puskurbuk.net/web/penilaian-buku-teks-pelajaran.html> (Diunduh 26 April 2013).

- PHM, Siswanto dkk. 2014. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Rohmadi, Muhammad dkk. 2009. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Restiani, Anggi dan Agus Nero Sofyan. 2019. “Afiksasi pada Lirik Lagu dalam Album “Monokrom” : Kajian Morfologis”. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Padjadjaran.
- Rahmawati, Mutiara. 2019. “Analisis Penggunaan Afiks pada Karangan Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Bringin Kabupaten Semarang”. *Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sungkono. Tanpa Tahun. *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suryaman, Maman. 2008. *Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: UNY.
- Saputra, Muhammad Riza. 2017. “Analisis Afiksasi dalam Album Raya Lagu Iwan Fals”. *Karya Tulis*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI.
- Utomo, Rochmad Trisnanto. 2010. “Analisis Afiksasi dan Penghilangan Bunyi pada Lirik Lagu *Sheila On 7* dalam Album Kisah Klasik untuk Masa Depan”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.